

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka berikut ini adalah hasil penelitian yang sudah penulis lakukan yaitu :

1. Secara parsial Kerjasama Tim (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t yang lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,722 > 2,101$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semakin baik kerjasama tim di kantor pekan Fajar baru, semakin tinggi pula kinerja pegawai.
2. Secara parsial Komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,263 > 2,101$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, komunikasi yang efektif di kantor pekan Fajar Baru berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai.
3. Secara parsial Disiplin Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 ($0,052 > 0,05$) dan t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($2,080 < 2,101$). Maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima. Meskipun demikian, disiplin kerja tetap memberikan kontribusi positif

secara simultan. Untuk meningkatkan disiplin kerja, diperlukan reward dan punishment yang lebih baik serta evaluasi yang konsisten.

4. Secara simultan, Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($21,203 > 3,20$). Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 77,9% terhadap kinerja pegawai, sementara sisanya (22,1%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian ini menunjukan bahwa kerjasama tim, dan komunikasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor pekon Fajar Baru. Sementara itu disiplin kerja meskipun tidak signifikan secara persial, tetap penting untuk diperhatikan karena memberikan kontribusi positif secara simultan. Oleh karena itu, pegawai di kantor pekon Fajar Baru disarankan untuk terus memperkuat kerjasama tim, meningkatkan kualitas komunikasi dan menerapkan sistem yang mendukung kedisiplinan kerja guna mencapai kinerja yang optimal.

B. Saran

Setelah dilakukan pembahasan terhadap masalah, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari tabulasi kerjasama tim No.14 dengan pernyataan “saya merasa penting untuk mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari anggota tim lainnya” memiliki nilai

terkecil yaitu 91 dari item pernyataan kerjasama tim. Untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari anggota tim lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan kerjasama tim atau kegiatan team building yang mendorong kolaborasi dan saling menghargai pendapat.

2. Ditinjau dari hasil tabulasi komunikasi pada item No. 2 dengan pernyataan “saya dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas saya” memiliki nilai 91, nilai tersebut menjadi nilai terkecil dari item pernyataan komunikasi, untuk itu perlu ditingkatkan efektivitas komunikasi dalam tim, terutama dalam hal akses informasi. Sistem komunikasi yang lebih terstruktur dan transparan dapat membantu pegawai mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat.
3. Ditinjau dari hasil tabulasi disiplin kerja pada item No. 29 dengan pernyataan “saya terkadang bekerja tanpa memperhatikan peraturan yang berlaku” memiliki nilai 84, nilai tersebut menjadi nilai terkecil dari item pernyataan disiplin kerja, untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan dan prosedur kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi peraturan yang lebih intensif dan penegakan disiplin yang konsisten.
4. Ditinjau dari hasil tabulasi kinerja pegawai pada item No. 12 dengan pernyataan “saya mampu mengelola waktu saya dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif” memiliki nilai 91, nilai tersebut menjadi nilai terkecil dari item pernyataan kinerja pegawai, untuk itu perlu

ditingkatkan kemampuan manajemen waktu pegawai. Pelatihan manajemen waktu dan tools yang mendukung yang mendukung perencanaan tugas dapat membantu pegawai mengelola waktu dengan lebih efektif.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan luas mengenai permasalahan pemahaman kerjasama tim, komunikasi dan disiplin dengan metode penelitian yang berbeda dan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dari variabel kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja.